

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Assets* (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Penyaluran Kredit. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap penyaluran kredit, dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi presentase LDR yang dimiliki Bank, maka semakin tinggi juga kredit yang disalurkan.
2. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK terhadap penyaluran kredit, dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi presentase DPK yang dimiliki Bank, maka semakin tinggi juga kredit yang disalurkan.
3. Dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR terhadap penyaluran kredit, dengan tingkat signifikansi 0,417. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi presentase CAR yang dimiliki Bank, maka tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kenaikan penyaluran kredit.

4. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara NPL terhadap penyaluran kredit, dengan tingkat signifikansi 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil presentase NPL yang dimiliki Bank, maka semakin tinggi kredit yang disalurkan.
5. Dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap penyaluran kredit, dengan tingkat signifikansi 0,708. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi presentase ROA yang dimiliki Bank, maka tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kenaikan penyaluran kredit.
6. Dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap penyaluran kredit, dengan tingkat signifikansi 0,182. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil presentase BOPO yang dimiliki Bank, maka tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kenaikan penyaluran kredit

B. Implikasi

Dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

LDR merupakan faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit secara signifikan, hal tersebut disebabkan karena LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Semakin tinggi LDR suatu bank maka semakin tinggi juga kredit yang disalurkan, namun sebaiknya bank memperhatikan jumlah kredit yang disalurkan dengan DPK yang tersedia. Jika Bank menyalurkan kreditnya melebihi batas aman LDR yaitu sebesar 110% maka ditakutkan Bank tidak bisa mengembalikan dana nasabah karena dana tersebut bersifat sementara yang sewaktu-waktu bisa saja ditarik oleh nasabah.

DPK merupakan faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit secara signifikan, hal tersebut disebabkan karena DPK merupakan sumber dana utama bank dalam menjalani kegiatan operasionalnya. Mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit merupakan kegiatan utama Bank. Semakin banyak DPK yang dikumpulkan oleh suatu Bank tentunya saja akan semakin banyak juga kredit yang disalurkan, begitupun sebaliknya ketika DPK yang dihimpun jumlahnya sedikit maka kredit yang disalurkan tidak terlalu banyak.

NPL merupakan faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit secara signifikan, hal tersebut disebabkan karena keberadaan NPL dalam jumlah yang tinggi akan menimbulkan kesulitan sekaligus menurunkan tingkat kesehatan bank yang bersangkutan. Peningkatan NPL yang mengakibatkan bank harus menyediakan cadangan penghapusan piutang yang cukup besar sehingga kemampuan memberikan kredit menjadi sangat terbatas. Semakin

kecil presentase NPL dari suatu Bank maka dipastikan bahwa penyaluran kreditnya akan semakin besar karena risiko kredit macetnya kecil sehingga kebijakan manajemen Bank dalam penyaluran kreditnya akan lebih ditingkatkan.

CAR dalam penelitian ini tidak mempengaruhi dalam penyaluran kredit perbankan. Hal tersebut disebabkan karena rasio permodalan ini hanya digunakan sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian, namun bukan sebagai indikator utama dalam peningkatan penyaluran kredit perbankan.

ROA dalam penelitian ini tidak mempengaruhi dalam penyaluran kredit perbankan. Hal tersebut disebabkan karena rasio profitabilitas ini hanya sebagai pengukuran sejauh mana tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan bank, namun bukan sebagai indikator utama dalam peningkatan penyaluran kredit perbankan.

BOPO dalam penelitian ini tidak mempengaruhi dalam penyaluran kredit perbankan. Hal tersebut disebabkan karena rasio hanya mengukur tingkat efisiensi pengelolaan biaya operasional terhadap pendapatan operasional, namun bukan sebagai indikator utama dalam peningkatan penyaluran kredit perbankan

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bank agar dapat mempertahankan dan meningkatkan LDR, DPK, dan NPL pada presentase yang baik agar kredit yang disalurkan berada pada posisi yang maksimal dan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan atau bagi masyarakat luas.
2. Dalam pemberian kredit, Bank sebaiknya berupaya untuk menganut sistem kehati-hatian dalam penyaluran kredit, karena mutlak untuk melakukan analisis kredit secara mendalam agar kredit yang disalurkan memang layak dan sesuai bagi calon debitur.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit perbankan dengan menambah rasio keuangan lainnya seperti *Net Interest Margin* (NIM) dan Giro Wajib Minimum (GWM) dan menambah sampel penelitian dalam jumlah yang lebih banyak dengan periode yang lebih lama.